

ABSTRAK

Peserta didik pada usia kelas VII Madrasah Tsanawiyah seharusnya sudah mampu menyusun kalimat dalam bahasa Arab yang sudah dipelajari tanpa meniru contoh bentuk tulisannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah*, dan mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VII A MTs. Al-Hikmah Bandar Lampung dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subyek penelitian berjumlah 38 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data (data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul, mendisplay data-data secara sistematis dan mengambil kesimpulan, memverifikasi mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* terdiri dari problem linguistik dan non linguistik. Adapun problem linguistiknya adalah:

1. Kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis karena tulisannya kurang jelas

2. Kesulitan menulis huruf hijaiyah dengan bentuk bermacam-macam; di awal, di tengah dan di akhir kata jika tidak ada model tulisan
3. Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung, juga ketika tidak ada model tulisan
4. Kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, karena mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya.

Sedangkan problem non linguistiknya adalah:

1. Latar belakang peserta didik yang heterogen
2. Kurangnya motivasi
3. Kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang
4. Keterbatasan fasilitas yang dimiliki, dan
5. Keadaan kelas yang kurang kondusif.